

**POSISI PEREMPUAN SEBAGAI KORBAN PEMERKOSAAN  
PADA SITUS BERITA KOMPAS.COM (KAJIAN ANALISIS  
WACANA KRITIS SARA MILLS)**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra  
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



**oleh**

**Siti Fauziah Putri Yoshwar**

**NIM 1909469**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2023**

**POSISI PEREMPUAN SEBAGAI KORBAN PEMERKOSAAN PADA  
SITUS BERITA KOMPAS.COM (KAJIAN ANALISIS WACANA KRITIS  
SARA MILLS)**

oleh  
Siti Fauziah Putri Yoshwar

Sebuah skripsi diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra  
pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

Siti Fauziah Putri Yoshwar 2023  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Juli, 2023

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang.  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak  
ulang, difotokopi, atau cara lain tanpa seizin penulis.

# LEMBAR PENGESAHAN

**SITI FAUZIAH PUTRI YOSHWAR**  
**NIM 1909469**

**POSISI PEREMPUAN SEBAGAI KORBAN PEMERKOSAAN PADA  
SITUS BERITA KOMPAS.COM (KAJIAN ANALISIS WACANA KRITIS  
SARA MILLS)**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

**Pembimbing Utama,**



**Prof. Dr. Dadang S. Anshori, M.Si.**  
**NIP 197204031999031002**

**Pembimbing Pendamping,**



**Dra. Novi Resmini, M.Pd.**  
**NIP 196711031993032003**

diketahui oleh

**Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia,**



**Dr. Mahmud Fasya, S.Pd., M.A.**  
**NIP 197712092005011001**

## ABSTRAK

Bahasa merupakan arena perjuangan bagi segelintir orang, terutama korban pemerkosaan. Namun, tidak sedikit masyarakat yang kurang akan kesadaran tentang *rape culture*, sehingga dalam wacananya, perempuan sering menjadi objek yang terpojokkan. Penelitian ini mengkaji tiga hal mengenai perempuan sebagai korban pemerkosaan, yaitu (1) penggambaran posisi subjek-objek di dalam teks berita; (2) penempatan posisi pembaca di dalam teks artikel berita; dan (3) memosisikan perempuan sebagai korban pemerkosaan di dalam teks berita. Penelitian ini menggunakan Kompas.com sebagai sumber data karena Kompas.com merupakan salah satu pionir media *online* dan paling banyak dikonsumsi warga Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis wacana kritis model Sara Mills yang berfokus terhadap posisi aktor dan pembaca yang ditampilkan di dalam teks berita. Hasil analisis wacana kritis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa media Kompas.com memosisikan perempuan melalui tiga hal, yaitu (1) terdapat sebanyak dua perempuan sebagai korban pemerkosaan yang ditempatkan sebagai subjek pencerita dan enam perempuan yang dijadikan objek yang diceritakan; (2) lima artikel berita memosisikan pembaca untuk berpihak kepada perempuan sebagai korban pemerkosaan, dua berita memosisikan pembaca secara netral, dan satu berita yang tidak menunjukkan keberpihakannya kepada perempuan; (3) dari delapan berita yang dianalisis, hanya empat berita yang memosisikan perempuan secara marginal, serta dua berita yang menggambarkan perempuan secara seksis.

**Kata kunci:** analisis wacana kritis, Kompas.com, posisi perempuan.

## ABSTRACT

*Language is an arena of struggle for some people, especially victims of rape. However, a lot people lack awareness of rape culture, so in their discourse, women are often the object of being cornered. This study examines three things about women as victims of rape, namely (1) the depiction of the position of the subject-object in the news text; (2) the placement of the reader's position in the news article text; and (3) the positioning of women as victims of rape in news texts. This study uses Kompas.com as a data source because Kompas.com is one of the pioneers of online media and is the most consumed by Indonesians. This research is a descriptive qualitative research using the critical discourse analysis model of Sara Mills which focuses on the position of actors and readers that appear in the news text. The results of the critical discourse analysis that has been carried out show that Kompas.com media positions women through three things, namely (1) there are as many as two women as victims of rape who are placed as the subject of the story and six women are used as the object of the story; (2) five news articles positioned readers in favor of women as victims of rape, two news articles positioned readers neutrally, and one news that did not show partiality towards women; (3) of the eight news stories analyzed, only four stories marginally positioned women, and two stories that portrayed women in a sexist way.*

**Keywords:** *critical discourse analysis, Kompas.com, women positioned.*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
1. Manfaat Teoretis.....	7
2. Manfaat Praktis.....	7
E. Struktur Organisasi Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	9
A. Landasan Teoretis .....	9
1. Analisis Wacana .....	9
2. Analisis Wacana Kritis .....	11
3. Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills.....	15
4. Representasi.....	21
5. Media Massa.....	24
B. Penelitian Terdahulu .....	28
BAB III METODE PENELITIAN .....	32
A. Desain Penelitian.....	32
B. Pengumpulan Data .....	34
1. Data dan Sumber Data .....	34
2. Teknik Pengumpulan Data.....	36
C. Teknik Analisis Data.....	37

D. Definisi Operasional.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	41
A. Deskripsi dan Analisis Data.....	41
1. Analisis Data Kesatu.....	41
2. Analisis Data Kedua .....	61
3. Analisis Data Ketiga .....	71
4. Analisis Data Keempat .....	85
5. Analisis Data Kelima .....	100
6. Analisis Data Keenam.....	116
7. Analisis Data Ketujuh.....	131
8. Analisis Data Kedelapan.....	146
B. Pembahasan .....	161
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	172
A. Simpulan.....	172
B. Saran.....	173
DAFTAR PUSTAKA .....	175
LAMPIRAN .....	183

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kerangka Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills .....	20
Tabel 3. 1 Data dalam Berita di Media Kompas.com.....	34
Tabel 3. 2 Contoh Kartu Data.....	38
Tabel 4. 1 Kartu Data Analisis 1 .....	42
Tabel 4. 2 Acuan Persona untuk Merujuk pada Korban (Data 1) .....	58
Tabel 4. 3 Acuan Persona untuk Merujuk pada Pelaku (Data 1) .....	59
Tabel 4. 4 Kartu Data Analisis 2 .....	61
Tabel 4. 5 Acuan Persona untuk Merujuk pada Korban (Data 2) .....	69
Tabel 4. 6 Acuan Persona untuk Merujuk pada Pelaku (Data 2) .....	70
Tabel 4. 7 Kartu Data Analisis 3 .....	72
Tabel 4. 8 Acuan Persona untuk Merujuk pada Korban (Data 3) .....	83
Tabel 4. 9 Acuan Persona untuk Merujuk pada Pelaku (Data 3) .....	84
Tabel 4. 10 Kartu Data Analisis 4 .....	85
Tabel 4. 11 Acuan Persona untuk Merujuk pada Korban (Data 4) .....	98
Tabel 4. 12 Acuan Persona untuk Merujuk pada Pelaku (Data 4) .....	99
Tabel 4. 13 Kartu Data Analisis 5 .....	100
Tabel 4. 14 Acuan Persona untuk Merujuk pada Korban (Data 5) .....	115
Tabel 4. 15 Acuan Persona untuk Merujuk pada Pelaku (Data 5) .....	116
Tabel 4. 16 Kartu Data Analisis 6 .....	117
Tabel 4. 17 Acuan Persona untuk Merujuk pada Korban (Data 6) .....	129
Tabel 4. 18 Acuan Persona untuk Merujuk pada Pelaku (Data 6) .....	130
Tabel 4. 19 Kartu Data Analisis 7 .....	131
Tabel 4. 20 Acuan Persona untuk Merujuk pada Korban (Data 7) .....	144
Tabel 4. 21 Acuan Persona untuk Merujuk pada Pelaku (Data 7) .....	145
Tabel 4. 22 Kartu Data Analisis 8 .....	146
Tabel 4. 23 Acuan Persona untuk Merujuk pada Korban (Data 8) .....	158
Tabel 4. 24 Acuan Persona untuk Merujuk pada Pelaku (Data 8) .....	159
Tabel 4. 25 Penggunaan Eufemisme.....	168
Tabel 4. 26 Penggunaan Stereotip .....	169
Tabel 4. 27 Penggunaan Labelisasi.....	170



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Penulis .....	183
Lampiran 2 Identitas Sumber Data .....	184
Lampiran 3 Artikel yang Digunakan sebagai Data.....	185

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV Syakir Media Press.
- Agger, B. (1992). *The Discourse of Domination: From The Frankfurt School to Postmodernism*. Evanstone: Northwestern University Press.
- Allgeier, E, R. (1987). Coercive versus Consensual Sexual Interactions. Dalam V. P. Makosky (ed.). *The G. Stanley Hall Lecture Series*. Massachusetts: American Psychological Association, hlm.7-63.
- Al-Zastrouw. (2000). Membaca Berita yang Tidak Diberitakan. Dalam Heri Winarko (ed.). *Mendeteksi Bias Berita: Panduan untuk Pemula*. Yogyakarta: Kajian dan Layanan Informasi untuk Kedaulatan Rakyat (KLIKR) untuk Garda Bangsa.
- Andersen, M. (1983). *Thinking About Women: Sociological and Feminist Perspectives*. New York: Macmillan Publishers.
- Anshori, D. (2009). Wacana Kuasa dalam Literasi Politik. Dalam Dadang S. Anshori dan Sumiyadi (ed.). *Wacana Bahasa Mengukuhkan Identitas Bangsa*. Bandung: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI, hlm. 44-51.
- Anshori, D. (2017). *Analisis Wacana: Teori, Aplikasi, dan Pembelajaran*. Bandung: UPI Press.
- Arifin, N. (2001). Wajah Perempuan dalam Media Massa. *Mediator*, 2(2), 199-202.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asher, R. E. dan Simpson, J. M. Y. (1994). *The Encyclopedia of Language and Linguistics*, Volume 2. Oxford: Pergamon Press.
- Badara, A. (2014). *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*. Jakarta: Kencana.

- Baryadi, I. (2002). *Dasar-Dasar Analisis Wacana dalam Ilmu Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli.
- Bayu, D. (2020). Media Daring Jadi Sumber Berita Utama Generasi Muda. [online]. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/12/17/media-daring-jadi-sumber-berita-utama-generasi-muda>.
- Brown dan Yule. (1983). *Discourse Analysis*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Brownmiller, S. (1975). *Against Our Will: Men, Women, and Rape*. New York: Fawcett Columbine.
- Burke, K. (1966). *Language as Symbolic Action*. Berkeley: University of California Press.
- Cangara, H. (2006). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Cresswell, J. W. (1997). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among the Five Traditions*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Darma, Y. A. (2013). *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya.
- Ekotama, S., dkk. (2001). *Abortus Provokatus bagi Korban Perkosaan: Perspektif Iktimologi, Kriminologi, dan Hukum Pidana*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: Lkis Group.
- Fairclough, N. (1989). *Language and Power*. London: Longman Group UK Limited.
- Fairclough, N. L. (1992). *Discourse and Social Change*. Cambridge: Polity Press.
- Fairclough, N. dan Wodak, R. (1997). Critical Discourse Analysis. Dalam T. Van Dijk (ed.). *Discourse and Interaction*. London: Sage, hlm. 258-284.
- Farihah, I. (2016). Seksisme Perempuan dalam Budaya Pop Media Indonesia. *PALASTREN: Jurnal Studi Gender*, 6(1), 223-244.

- Fauzan, U. (2014). Analisis Wacana Kritis dari Model Fairclough hingga Mills. *Jurnal Pendidik*, 6(1), 123-137.
- Fiske, J. (1987). *Television Culture*. London: Routledge.
- Foucault, M. (1981). The Order of Discourse. Dalam Robert Young (ed.). *Untying the Text: A Poststructuralist Reader*. London: RKP.
- Giles, J., dan Middleton, T. (1999). *Studying Culture: A Practical Introduction*. Oxford: Blackwell Publishers.
- Gramsci, A. (1971). *Selections from the Prison Notebooks*. New York: International Publishers.
- Halim, N. (2011). Media dan Pencitraan Perempuan. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, 10(2), 122-133.
- Halliday. (2014). *Teori Bahasa dan Semiotik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hall, S. (1982). The Rediscovery of Ideology: Return of the Repressed in Media Studies. Dalam Michael Gurevitch (ed.). *Culture, Society, and the Media*. London: Sage Publication.
- Hall, S. (2003). The Work of Representation. Dalam Stuart Hall (ed.). *Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*. London: Sage Publication.
- Hamad, I. (2004). *Konstruksi Realitas Politik di Media Massa: Sebuah Study Critical Discourse Analysis*. Jakarta: Granit.
- Humas Undip. (2021). Sosiolog Undip: Dilematis Menitipkan Orang Tua di Pantai Jompo. [online]. Diakses dari <https://www.undip.ac.id/post/22125/sosiolog-undip-dilematis-menitipkan-orang-tua-di-panti-jompo.html>
- Igid. (2023). Media Digital Makin Dominan. [online]. Diakses dari <https://indonesia.go.id/mediapublik/detail/1929>.
- Komnas Perempuan. (2023). Klasifikasi atas Penyebutan Data Komnas Perempuan untuk Mendukung Iklan yang Disampaikan oleh Rabbani. [online]. Diakses

dari <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/klarifikasi-atas-penyebutan-data-komnas-perempuan-untuk-mendukung-iklan-yang-disampaikan-oleh-rabbani>.

Kurnia, D. (2018). Jumlah Pembaca Berita Media Daring Terus Meningkat. [online]. Diakses dari <https://news.republika.co.id/berita/p83o1d399/jumlah-pembaca-berita-media-daring-terus-meningkat>.

Kridalaksana, H. (2001). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Kridalaksana, H. (2008). *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Kress, G., dan Hodge, B. (1979). *Language as Ideology*. London: Routledge.

Masitoh, M. (2020). Pendekatan dalam Analisis Wacana Kritis. *Edukasi Lingua Sastra*, 18(1), 66-76.

McCarthy, M. (1991). *Discourse Analysis for Language Teachers*. Cambridge: Cambridge University Press.

Mey, J. L. (1985). *Whose Language: A Study in Linguistic Pragmatics*. Amsterdam: Benjamins.

Miles, M., Huberman, dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Thousand Oaks: Sage Publications

Mills, S. (1992). Knowing Your Place: A Marxist Feminist Stylistic Analysis. Dalam Toolan (ed.). *Language, Text, and Context: Essays in Stylistic*. London: Routledge. hlm. 190-205.

Mills, S. (1995). *Feminist Stylistic*. London: Routledge.

Mills, S. (1997). *Discourse*. London: Routledge.

Mills, S. (2008). *Language and Sexism*. Cambridge: Cambridge University Press.

Moleong, L. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nesler, M. S., Aguinis, H., Quigley, B. M., dan Tedeschi, J. T. (1993). The Effect of Credibility on Perceived Power. *Journal of Applied Social Psychology*, 23(17), 1407-1425.
- News.detik.com. (2013). Calon Hakim Agung Daming: Yang Diperkosa & Pemeriksa Sama-Sama Menikmati. [online]. Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-2141655/calon-hakim-agung-daming-yang-diperkosa--pemeriksa-sama-sama-menikmati>.
- Nugroho, B., dan Samsuri. (2013). *Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas*. Jakarta: Dewan Pers.
- Nuraeni, S. Y. T. (2021). Tuturan Warganet terhadap Kasus Pelecehan Seksual Penyanyi Via Vallen dalam Kolom Komentar di Instagram (Kajian Pragmatik). *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(1), 51-62.
- Pamuji, E. (2019). *Media Cetak vs Media Online: Perspektif Manajemen dan Bisnis Media Massa*. Surabaya: Unitomo Press.
- Piliang, Y. (2010). *Semiotika dan Hipersemiotika*. Bandung: Matahari.
- Puteri, R. A. (2021). Reviktimisasi Korban Pelecehan Seksual di Jejaring Sosial Instagram. Tesis tidak dipublikasikan. Bandung: Program Studi Linguistik, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rahardjo, M. (2004). Politik Bahasa dan Bahasa Politik (Bahasa dalam Praksis Politik di Indonesia). *Ulul Albab Jurnal Studi Islam*, 5(1), 83-107.
- Rahmah, S. Z. (2020). Representasi Objek Pelecehan dalam Peristiwa Perundangan Seksual di Ranah Siber. Tesis tidak dipublikasikan. Bandung: Program Studi Linguistik, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rasmussen, D. M. (1996). *The Handbook of Critical Theory*. Oxford: Blackwell.
- Riggins, S. (1997). The Rethoric of Othering. Dalam Stephen Harold Riggins (ed.). *The Language and Politics of Exclusion: Others in Discourse*. Thousand Oaks: Sage Publications.

- Rohana dan Syamsuddin. (2015). *Analisis Wacana*. Makassar: CV Samudra Alif-Mim.
- Rosidi, S. (2007). “Analisis Wacana Kritis sebagai Ragam Paradigma Kajian Wacana”. Makalah tidak diterbitkan. Malang: UIN Malang.
- Sabarua, J, O. (2019). Eufemisme sebagai Alternatif Kesantunan Berbahasa dalam Interaksi Pembelajaran di Kelas. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 6, 75-86.
- Samovar, L. dan Porter, R. (2010). *Komunikasi Lintas Budaya*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sharna, O. (2008). *The Sexualization of Childhood*. Westport: Praeger.
- Siregar, A. E. (2014). *Mengawal Demokratisasi Media: Menolak Konsentrasi, Membangun Keberagaman*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Sobur, A. (2012). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sofyan, H. (2023). Pemerksosaan Dianggap Persetubuhan Anak, Apakah “Victim Blaming”? [online]. Diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2023/06/05/10152341/pemerksosaan-dianggap-persetubuhan-anak-apakah-victim-blaming?source=widgetML&engine=J>
- Subagyo, P. A. (2009). Analisis Wacana Kritis sebagai Model Kajian Wacana Media Massa. Dalam Dadang S. Anshori dan Sumiyadi (ed.). *Wacana Bahasa Mengukuhkan Identitas Bangsa*. Bandung: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI, hlm. 11-27.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok: Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaridia, H. (2006). *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Jurnalis*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- Suryana. (2010). *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: UPI.
- Syaifullah, R., dan Siregar, A. (2019). Pengaruh Media Daring terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 1(1), 29-36.
- Taylor, S. (2004). Researching Educational Policy and Change in ‘New Times’: Using Critical Discourse Analysis. *Journal of Education Policy*, 19(4), 433-451.
- Thornbury, S. (2005). *Beyond the Sentence: Introducing Discourse Analysis*. Oxford: MacMillan.
- Titscher, S., Meyer, M., Wodak, R., dan Vetter, E. (2000). *Methods of Text and Discourse Analysis*. London: Sage Publications.
- Van Dijk, T. A. (1997). *Discourse as Social Interaction*. London: Sage Publication.
- Van Dijk, T. A. (2001). Critical Discourse Analysis. Dalam Deborah Schifffrin, Deborah Tannen, and Heidi Hamilton (Ed.), *The Handbook of Discourse Analysis*, 352-371. Oxford: Blackwell Publishing Ltd.
- Virginia Sexual and Domestic Violence Action Alliance. (2020). Ending Rape Culture. [online]. Diakses dari [https://www.communitysolutionsva.org/files/Rape\\_Culture\\_Pyramid\\_Discussion\\_Guide\\_updated\\_102020.pdf](https://www.communitysolutionsva.org/files/Rape_Culture_Pyramid_Discussion_Guide_updated_102020.pdf)
- Wardani, S. W., Purnomo, D., & Lahade, J. R. (2013). Analisis Wacana Feminisme Sara Mills Program Tupperware She Can! on Radio: Studi Kasus pada Radio Female Semarang. *Jurnal Penelitian Sosial*, 2(1), 185-207.
- Williams, T. (2000). Gender, Media and Democracy. *The Round Table*, 89(357), 577-583.
- Winarko, H. (2000). *Mendeteksi Bias Berita: Panduan untuk Pemula*. Yogyakarta: Kajian dan Layanan Informasi untuk Kedaulatan Rakyat (KLIKR) untuk Garda Bangsa.



- Wodak, R. (2010). Critical Discourse Analysis: Some Important Concepts and Considerations. [Presentasi PowerPoint].
- Wodak, R. dan Meyer, M. (2009). Critical Discourse Analysis: History, Agenda, Theory, and Methodology. Dalam Ruth Wodak dan Michael Meyer (ed.). *Methods of Critical Discourse Analysis*. London: Sage Publications.
- Wood, J. (1992b). Telling Our Stories: Narratives as a Basis for Theorizing Sexual Harassment. *Journal of Applied Communication Research*, 4, 349–363.
- Wood, J. (1993f). Defining and Studying Sexual Harassment as Situated Experience. Dalam G. Kreps (ed.). *Communication and Sexual Harassment in the Workplace*. Cresskill: Hampton Press.
- Wood, J. (1994). *Gendered Lives: Communication, Gender, and Culture*. Belmont: Wadsworth Publishing Company.
- Yule, G. (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.